MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA LAMPUNG

Sekolah/Satuan Pendidikan	**: SMA YP Unila Bandar Lampung**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Lampung**
Kelas/Semester	**: XII/I**
Penyusun	**: Hazizi, S.Pd.I**

Nama :

Kelas :

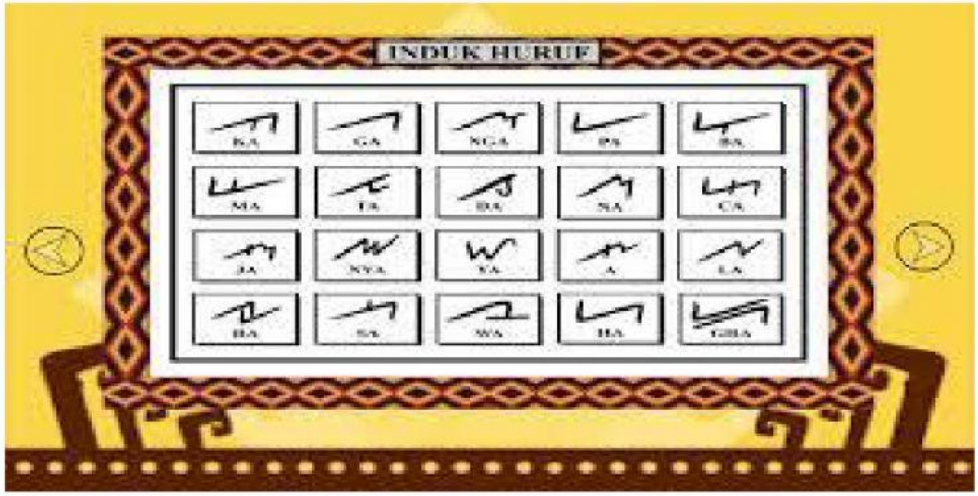

YAYASAN PEMBILA UNIVERSITAS LAMPUNG
SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

LIVEWORKSHEETS

Kompetensi Dasar

12.2.1 Menunjukkan perilaku Piil pesenggiri dan proaktif dalam menggunakan bahasa Lampung untuk memahami teks wawancan/tangguh, artikel budaya, dan pewara/MC

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu Bersikap baik (peduli dan santun) dan mencerminkan sikap Piil Pesenggiri dalam mengapresiasi dan mengekspresikan wawancan/tangguh

Materi

PIIL PESENGGIRI

Kutti pandai mawat tentang piil pesenggiri? *Piil* artinya "ghasa liom" atau "ghasa harga diri", sedangkan *pesenggiri* berarti "pattang mundugh". *Piil pesenggiri* ngedok gheti lalakun sai kehghas ghik mak haga mundugh lawan tindakan kekerasan, lebih lagi nyangkut kehormatan nama baik ketughunan. Adapun *Piil pesenggiri* hinno tedighi jak :

a. Juluk adek

Juluk adek terdiri dari 2 kata yakni juluk dan adek. Juluk memiliki arti nama disaat muda/belum kawin,kmmn sedangkan adek memiliki arti nama sesudah dewasa/setelah kawin. Juluk adek bermakna gelar yang disandang seseorang. Gelar yang dipakai haruslah mencerminkan pribadi orang tersebut.

b. Nemui nyimah

Nemui nyimah terdiri dari 2 kata yakni nemui dan simah. Nemui memiliki arti bertamu atau mengunjungi, sedangkan simah memiliki arti pemurah/ suka memberi. Jadi dapat disimpulkan bahwa nemui nyimah memiliki makna "saling mengunjungi untuk silaturahmi dan selalu ramah menerima tamu"

c. Nengah nyampogh

Nengah nyampogh terdiri dari 2 kata yakni nengah dan nyampogh. Nengah memiliki ari di tengah atau ke tengah, sedangkan nyampogh memiliki arti berbaur/ bercampur. Nengah nyampogh memiliki makna bahwa masyarakat lampung suka bergaul, bersahabat dan toleran antar sesama.

d. Sakai sambayan

Sakai sembayan terdiri dari 2 kata yakni *sakai* dan *sembayan*. *Sakai* memiliki arti Memberi sesuatu kepada orang lain, sesuatu yang dimaksud biasanya dalam bentuk barag/jasa yang bernilai ekonomis dan cendrung mengharap balasan. Sedangkan sambayan memiliki arti memberi sesuatu kepada orang lain/kelompok, sesuatu yang dimaksud bentuk barang/ jasa yang bernilai ekonomis dan tidak mengharap balasan dari apa yang diberikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan *sakai* dan *sembayan* terletak pada

LIVEWORKSHEETS

perasaan sang pemberi bantuan, bila *sakai* mengharapkan balasan atas apa yang diberikannya sedangkan *sambayan* tidak megharapkan balasan atas apa yang diberikannya.

Piil Pesenggighi iyulah pandangan atau falsafah hughik masyarakat lampung sai ngedok nilai-nilai luhur sai dijadikon pedoman guwai nentukon sesuatu sai wawai ghik jahal, harus ghik mak harus, peghlu ghik mak peghlu, ghik semacomni. Piil Pesenggighi tedighi jak pepigha nilai, hinjilah rincian ngegunakon skema.

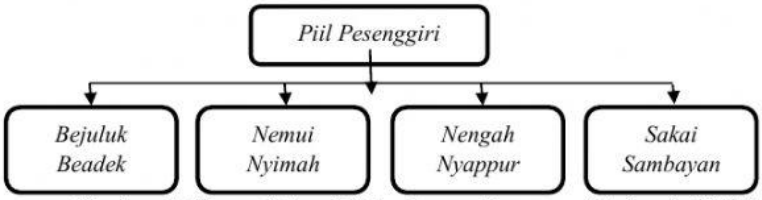

Gambar 2. Skema Potensi Kebudayaan Lampung (Ariyani, 2017:24)

Hinjilah sifat-sifat sai wat di masing-masing unsur piil pesenggiri.

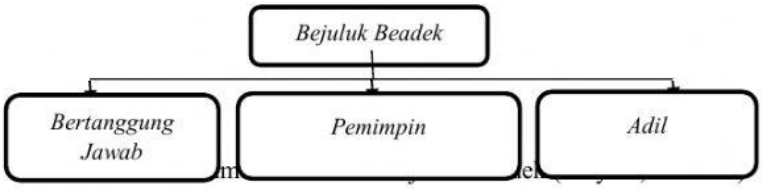

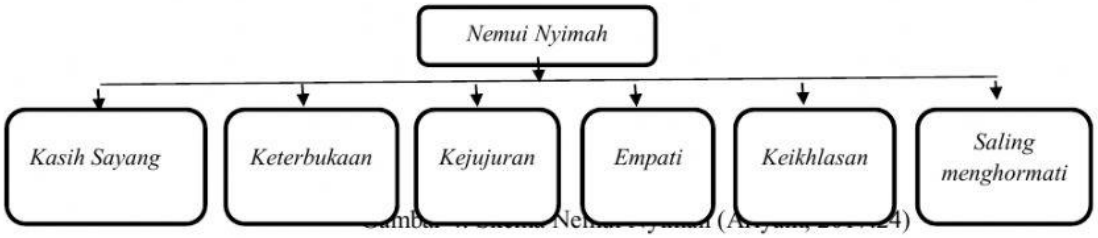

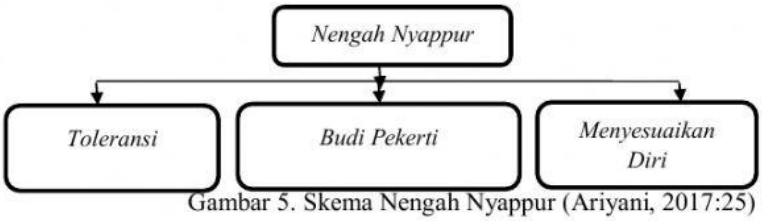

Gambar 5. Skema Nengah Nyappur (Ariyani, 2017:25)

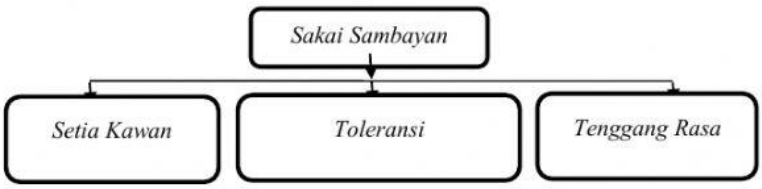

Gambar 6. Skema Sakai Sambayan (Ariyani, 2017:25)

LIVEWORKSHEETS

Peretemuan Lanjutan

Seghadu gham ngebaca ghik mahami Piil Pesenggighi ghik nilai-nilai pendidikan sai wat dilomni. Lapah gham ngeanalisis kegiatan sai nunjukkon (mencerminkan) sikap-sikap bu piil.

Cuba kutti jawab pepigha pertanyaan di bah hinji!

1) Pak Hazizi iyulah guru sai ampai pindah ngajar di SMA YP Unila. Pak Hazizi langsung bukenalan jama kepala sekula, gughu-gughi ghik penjaga sekulani. Pak Hazizi nutuk dilom segala kegiatan sai dilakukon SMA YP Unila.
   Sai dilakukon pak Hazizi termasuk dilom cerminan sikap ?
2) Andi iyulah ketua kelas sai ghajin ghik didemoni kanca-kancani, Ia selalu di peghcai jadi ketua pelaksana di setiap kegiatan. Ia juga ngeghupakon ketua Pramuka di SMA YP unila. Tahun hinji Ia haga nutuk pemilihan ketua Osis.
   Anjak cerita di lambung, sikap piil pesenggiri api sai ditunjukkon ulih Andi?
3) Cuba kuti sanik contoh kasus/ceghita sai nunjukkon nilai-nilai pendidikan piil pesenggiri sai gegoh ghua cerita di lambung!

LIVEWORKSHEETS

Kompetensi Dasar

12.3.1 Mengidentifikasi, menganalisis dan memahami *artikel budaya* sesuai dengan kaidah kaidahnya

Tujuan

Siswa mampu mengamati artikel budaya lampung yang dibaca atau disimaknya
Siswa mampu Mengamati kaidah-kaidah artikel budaya lampung

Materi

LEGENDA DANAU RANAU

Sikindua haga bercerita tentang asal usul Danau Ranau. Puwari-puwari seunyinni, Danau Ranau wat ni 35 persen di Provinsi Lampung rik 65 persen wat ni di Sumatera Selatan. Pas ni sai di Lampung di Pekon Lumbok, rik sai di Sumatera Selatan di Pekon Banding Agung. Danau Ranau berak ni 144 km2, nah api cerita Danau Ranau selanjutni...

Danau Ranau semakkung ni jadi danau berakni 10 x 10 m2, tapi pada suatu ketika yakni keratongan sai geralni Puyang Seminung Namora adalah jelma sakti sai sebetulni Puyang Seminung Namora ji asal ni anjak daerah Danau Toba sai wat ni di Sumatera Utara. Pada suatu ketika wat seorang pemuda sai gelar pemuda sino adalah Fatwa Paso, Fatwa Paso ji kerjani dagang, ya dagang ji dagang hasil bumi sai memang kebetulan antarnegara. Nah cuma Fatwa Paso hiji lagi meranai lagi bujang. Ya bedagang dan radu kaya, pada suatu kesempatan ya betungga muli gelar ni Sondang jelma jak Tagalo, Sondang ji anakni tuan Morusa jak Tagalo. Singkat cerita si meranai siji jatuh cinta jama Sondang. Si Fatwa Paso akhirni mulangko mulangko pician jama hulun tuha ni di tepian Danau Toba Sumatera Utara. Rupa ni hulun tuha ni Fatwa Paso setuju, setujulah iya bahwa anak ni hiji haga ngelamar sai gelar ni Sondang muli anjak Tagalo. Akhirni berangkatlah lima perahu layar anjak Danau Toba Sumatera Utara menuju negeri Tagalo selama lima rani lima bingi. Waktu lima rani lima bingi sampai di Tagalo maka tiyan disambut oleh kerajaan jak Perak dan ya disambutlah dengan kebesaran Kerajaan Perak, akhirni lamaran diterima dan suatu ketika dilaksanakanlah pesta besar-besaran di Tagalo. Nah timbul radu jak kawin jak pesta tiyan ji langsung diusung ni kebayanni jadi Bahasa Indonesia ni penganten perempuan. Kebayan sai gelarni Sondang jeno

LIVEWORKSHEETS

langsung mid ngusung si apiji Sondang ji langsung diusung Fatwa Paso maksudni aga mulang mid Danau Toba. Di tengah laut tiyan ji ditangkap oleh sai gelarni perompak, sai gelar bahasa Lampung ni rampok laut. Ulah kehebatan dan kecanggihan rampok laut maka 2 perahu salah satu ni sai ngisi mentuhani Fatwa tertawan, sehingga 3 lagi perahu sai sampai di pinggir pantai dan rupani sampai di pinggir pantai tiyan ji tegar-tegar mid di pekon-pekon mid di pulan-pulan. Di tengah pulan sinalah tiyan ji masih dibedak oleh perampok. Nah api sai terjadi, jak kejauhan Puyang Seminung Namora ya memang sakti jak ya ngeliat jak jawoh wat jelma kesulitan dibedak perampok akhirnya Puyang Seminung Namora mengutus burung garuda. Burung garuda ji adalah burung garuda sai memang siluman. Diangkutlah si Sondang dan Fatwa Paso mid tepian Danau Ranau di pinggiran Bukit Seminung pas ni di leretan bukit barisan di daerah Sumatera. Diangkut oleh burung garuda makai bakul, jadi tiyan ji diunjal sai-saian, sampai di

tepian Danau toba yakni di tepian Gunung Seminung tiyan betungga Puyang Seminung Namora.

Seminung “kuti jak ipa”, “na sikam ji anjak pinggiran Danau Toba, sikam ji ampai jak melaksanakan perkawinan, singkat ni sikam ruwa ji lagi pengantin baru”. Saking senang ni Puyang Seminung Namora akhirni diangkatlah tiyan ji jadi anak Puyang Seminung Namora. Karna akan pesta, pestani mak ngedok rang ghik mak ngedok pok. Maka Puyang Seminung Namora langsung mid danau sai waktu hina berakni 10 m2 dengan kesaktian culuk ni Puyang maka Puyang mengebaskan culuk ni mid kiri rik kanan, cawa ni api “wahai para d berakni 10 m2 ji, dalam waktu sai sangat-sangat serebok, ternyata sai angka 10 m2ewa, dewa kayangan dari mana saja, ratong mid dija unyin berakkon uway sai berakni 10 m2 ji, dalam waktu sai sangat-sangat serebok, ternyata sai angka 10 m2 sina ternyata api sai terjadi menjadi 144 km2, nah hijilah sai disebut oleh Puyang danau... danau... retini danau adalah berak, ranau... ranau... retini helau. Jadi perairan lom bahasa Indonesia perairan sai luas dan indah. Jadilah danau ranau, nah anjak sinalah akhirni terkenal ni Danau Ranau adalah danau sai paling balak nomor 2 seradu jak Danau Toba di Sumatera Utara. Nah sinalah kisah Danau Ranau sai tano dacok diratongi

melalui jalan darat. Ki anjak Bandarlampung lebih kurang 5 jam, kidang anjak Palembang lebih kurang 4 jam gawoh dan radu wat hotel, radu wat cottage, radu wat penginapan, radu wat perahu-perahu, maka jak sina sikenduwa ngilu kuti rumpok seunyinpun jejama ram ngeliat keindahan Danau Ranau sai betul-betul terbuat dari kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Reno pai diya cerita sikenduwa tentang cerita legenda Danau Ranau. siji jatuh cinta jama Sondang. Si Fatwa Paso akhirni mulangko mulangko pician jama hulun tuha ni di tepian Danau Toba Sumatera Utara. Rupa ni hulun tuha ni Fatwa Paso setuju, setujulah iya bahwa anak ni hiji haga ngelamar sai gelar ni Sondang muli anjak Tagalo. Akhirni berangkatlah lima perahu layar anjak Danau Toba Sumatera Utara menuju negeri Tagalo selama lima rani lima bingi. Waktu lima rani lima bingi sampai di Tagalo maka tiyan disambut oleh kerajaan jak Perak dan ya disambutlah dengan kebesaran Kerajaan Perak,

LIVEWORKSHEETS

akhirni lamaran diterima dan suatu ketika dilaksanakanlah pesta besar-besaran di Tagalo. Nah timbul radu jak kawin jak pesta tiyan ji langsung diusung ni kebayanni jadi Bahasa Indonesia ni penganten perempuan. Kebayan sai gelarni Sondang jeno langsung mid ngusung si apiji Sondang ji langsung diusung Fatwa Paso maksudni aga mulang mid Danau Toba. Di tengah laut tiyan ji ditangkap oleh sai gelarni perompak, sai gelar bahasa Lampung ni rampok laut. Ulah kehebatan dan kecanggihan rampok laut maka 2 perahu salah satu ni sai ngisi mentuhani Fatwa tertawan, sehingga 3 lagi perahu sai sampai di pinggir pantai dan rupani sampai di pinggir pantai tiyan ji tegar-tegar mid di pekon-pekon mid di pulan-pulan. Di tengah pulan sinalah tiyan ji masih dibedak oleh perampok. Nah api sai terjadi, jak kejauhan Puyang Seminung Namora ya memang sakti jak ya ngeliat jak jawoh wat jelma kesulitan dibedak perampok akhirnya Puyang Seminung Namora mengutus burung garuda. Burung garuda ji adalah burung garuda sai memang siluman. Diangkutlah si Sondang dan Fatwa Paso mid tepian Danau Ranau di pinggiran Bukit Seminung pas ni di leretan bukit barisan di daerah Sumatera. Diangkut oleh burung garuda makai bakul, jadi tiyan ji diunjal sai-saian, sampai di tepian Danau toba yakni di tepian Gunung Seminung tiyan betungga Puyang Seminung Namora.

Seminung “kuti jak ipa”, “na sikam ji anjak pinggiran Danau Toba, sikam ji ampai jak melaksanakan perkawinan, singkat ni sikam ruwa ji lagi pengantin baru”. Saking senang ni Puyang Seminung Namora akhirni diangkatlah tiyan ji jadi anak Puyang Seminung Namora. Karna akan pesta, pestani mak ngedok rang ghik mak ngedok pok. Maka Puyang Seminung Namora langsung mid danau sai waktu hina berakni 10 m2 dengan kesaktian culuk ni Puyang maka Puyang mengebaskan culuk ni mid kiri rik kanan, cawa ni api “wahai para d berakni 10 m2 ji, dalam waktu sai sangat-sangat serebok, ternyata sai angka 10 m2ewa, dewa kayangan dari mana saja, ratong mid dija unyin berakkon uway sai berakni 10 m2 ji, dalam waktu sai sangat-sangat serebok, ternyata sai angka 10 m2 sina ternyata api sai terjadi menjadi 144 km2, nah hijilah sai disebut oleh Puyang danau... danau... retini danau adalah berak, ranau... ranau... retini helau. Jadi perairan lom bahasa Indonesia perairan sai luas dan indah. Jadilah danau ranau, nah anjak sinalah akhirni terkenal ni Danau Ranau adalah danau sai paling balak nomor 2 seradu jak Danau Toba di Sumatera Utara. Nah sinalah kisah Danau Ranau sai tano dacok diratongi

melalui jalan darat. Ki anjak Bandarlampung lebih kurang 5 jam, kidang anjak Palembang lebih kurang 4 jam gawoh dan radu wat hotel, radu wat cottage, radu wat penginapan, radu wat perahu-perahu, maka jak sina sikenduwa ngilu kuti rumpok seunyinpun jejama ram ngeliat keindahan Danau Ranau sai betul-betul terbuat dari kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Reno pai diya cerita sikenduwa tentang cerita legenda Danau Ranau.

Setelah ngebaca waghahan di lambung, ganta tulislah 3 amanat/pesan jak waghahan di lambung, lalu kaitkon jama kehughian seghani-ghani.

LIVEWORKSHEETS

1. _____
2. _____
3. _____

Kompetensi Dasar

12.4.1 Menanggapi dan mampu mengeksresikan artikel budaya lampung sesuai dengan kaidah- kaidahnya secara lisan dan tulisan

Tujuan

Menjelaskan isi teks cuplikan artikel budaya lampung yang disimak atau dibacanya

1. Siswa mampu m enjelaskan kaidah-kaidah teks isi artikel budaya lampung
2. Siswa mampu menceritakan kembali isi cuplikan artikel budaya lampung dengan bahasa sendiri

Materi

Teks Deskripsi

Teks Deskripsi adalah tulisan yang memaparkan dengan jelas suatu objek, tempat, atau peristiwa yang menjadi tema tulisan kepada pembaca. Pemaparan tersebut mengandung sejumlah perincian tentang tema yang dijelaskan dalam teks deskripsi tersebut. Dengan perincian tersebut, pembaca dibuat seolah-olah melihat atau mengalami sendiri objek, tempat, atau peristiwa yang dideskripsikan.

Untuk membuat teks deskripsi yang baik, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yakni:

1. Memilih atau menentukan tema tulisan deskripsi

2. Menentukan tujuan dibuatnya tulisan

3. Melakukan pengumpulan data, informasi, atau bahan yang terkait dengan tema tulisan

4. Membuat kerangka tulisan deskripsi

5. Mengembangkan kerangka tulisan dengan berbagai bahan yang ada, sesuai dengan tujuan membuat tulisan

Semakkungni kutti jak belajagh tentang Legenda Danau ranau, kutti mungkin ghadi pernah nengis bahwa provinsi Lampung ngedok Danau sai gelaghni Danau Ranau.

Ganta cuba kutti nyanik teks Deskriptif tentang Danau Ranau!

LIVEWORKSHEETS

Kompetensi Dasar

12.3.1 mengungkapkan dan mampu mengeksresikan teks ***Pewara/MC*** sesuai dengan kaidah- kaidahnya secara lisan dan tulisan

Tujuan

Siswa mampu memperlihatkan rasa ingin tahu dan semangat berlatih menjadi Pewara/MC
Siswa mampu mengamati teks narasi MC yang dibaca atau disimaknya
Siswa mampu mengamati kaidah-kaidah teks dan kaidah Pewara/MC

Materi

Pewara/MC

Pembawa acara atau **pranatacara** (Bahasa Lampung: *Pewara/MC*) adalah orang yang bertugas sebagai tuan rumah sekaligus pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi, radio dan film. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa naskah.

MC biasanya memperkenalkan peserta atau artis yang segera akan tampil di atas panggung, berdialog dengan penonton, dan secara garis besar berusaha menjaga tempo acara. Bergantung kepada acara yang dibawakan, seorang MC kadang-kadang dituntut untuk dapat membawakan lelucon atau anekdot. Dalam sebuah acara resmi kenegaraan, MC kadang-kadang berlaku sebagai perwira protokol. Pemimpin upacara.

Sehulun sai ditunjuk jadi pewara haruslah ngegunakon bahasa perwatin.

BAHASA LAMPUNG

Kata ganti orang dibidakon jadi ghua yakni perwatin ghik merwatin. Perwatin/ bahasa halus hinno, bahasa sai digunakon guwai acagha keadatan, ditujukkon jama sehulun sai lebih tuha jak gham dari, sedongkon merwatin/ bahasa biasa hinno, bahasa sai digunakon guwai seghani-ghani ghik biasani digunakon jama ghik seumughan atau ghumpok sai lebih ngugha jak gham.

Kata Ganti		Perwatin	Merwatin
Orang pertama	Tunggal	Sikam	Nyak
	Jamak	Sikam ghumpok	Gham
Orang Kedua	Tunggal	Puskam	Niku

LIVEWORKSHEETS